

PERAN KOPERASI MAHASISWA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA PADA KOPERASI MAHASISWA “ALMAMATER” UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Atira¹, Muhammad Ilham Wardhana Haeruddin^{2*}, Agung Widhi Kurniawan³
¹⁻³Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar
email korespondensi: ^{2}ilham.wardhana@unm.ac.id

ABSTRACT

The results of this research show that the UNM "Almamater" Student Cooperative still plays an important role in the welfare of its members, seeing from the responses of several member informants who are still helped by the existence of business units available and programs provided by the Kopma management which have a positive impact on supporting the welfare of their members. There are limited business units available due to degradation in recent years due to Covid 19, but the Student Cooperative continues to strive to provide an important role in the welfare of its members by maximizing existing business units and creating programs that have a positive impact on the welfare of members. Currently, the cooperative has three business units, namely Kopma Store 1, Library Mini Market, and Kopma Pentol, which play an important role in meeting the needs of members on campus. Efforts to improve members' welfare, such as education and training, are also carried out by cooperatives. However, several obstacles are still faced, including lack of member awareness, limited business capital, manual transaction recording, and less strategic accessibility of business units. To overcome these obstacles, cooperatives propose several strategies, such as opening new businesses, increasing business capital, increasing member awareness, and building collaboration with stakeholders. In this way, the cooperative hopes to continue to improve the welfare of its members and become a center for entrepreneurship and cooperative development in the campus environment.

Keywords: *Welfare; Cooperative Members; Qualitative*

ABSTRAK

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Koperasi Mahasiswa “Almamater” UNM masih berperan penting dalam kesejahteraan anggotanya melihat dari respon beberapa informan anggota yang masih terbantu dengan masih adanya unit usaha yang tersedia dan program yang disediakan pengurus kopma yang memberikan dampak positif untuk menunjang kesejahteraan anggotanya. Walaupun masih terbatasnya unit usaha yang tersedia karena mengalami degradasi di beberapa tahun terakhir karena Covid 19 tetapi Koperasi Mahasiswa tetap berupaya memberikan peran penting dalam kesejahteraan anggotanya dengan memaksimalkan unit usaha yang ada dan membuat program-program yang berdampak positif untuk kesejahteraan anggota. Saat ini, koperasi memiliki tiga unit usaha, yaitu Kopma Store 1, Mini Market Perpustakaan, dan Kopma Pentol, yang berperan penting dalam memenuhi kebutuhan anggota di lingkup kampus. Usaha-usaha untuk meningkatkan kesejahteraan anggota, seperti pendidikan dan pelatihan, juga dilakukan oleh koperasi. Namun, beberapa kendala masih dihadapi, termasuk kurangnya kesadaran anggota, keterbatasan modal usaha, pencatatan transaksi secara manual, dan aksesibilitas unit usaha yang kurang strategis. Untuk mengatasi kendala-kendala ini, koperasi mengusulkan beberapa strategi, seperti membuka usaha baru, meningkatkan modal usaha, meningkatkan kesadaran anggota, dan membangun kerjasama dengan stakeholder. Dengan demikian, koperasi berharap dapat terus meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan menjadi pusat pengembangan kewirausahaan dan kewirakoperasian di lingkungan kampus.

Kata Kunci: *Kesejahteraan; Anggota Koperasi; Kualitatif*

PENDAHULUAN

Salah satu yang menjadi penghambat dalam mewujudkan kesejahteraan hidup ialah masalah sosial ekonomi seperti kemiskinan yang dihadapi di negara Indonesia. Kurangnya jumlah kesadaran masyarakat yang memiliki jiwa wirausaha, salah satunya disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang kewirausahaan, etos kerja yang kurang menghargai kerja keras, dan kurangnya kedisiplinan yang disering disepelihkan dalam hidup. Dalam hal ini untuk mewujudkan hidup sejahtera perlu ditanamkan kesadaran sejak dini kepada generasi muda terkhususnya dimulai sejak menjadi mahasiswa. Tidak ada jaminan nantinya seorang mahasiswa bisa langsung memperoleh suatu pekerjaan setelah sarjana, sebagai mahasiswa harus cerdas dalam memanfaatkan waktu sebaik mungkin untuk belajar dan menanamkan jiwa wirausaha sehingga dapat langsung merealisasikan untuk mewujudkan kehidupan yang lebih sejahtera. Banyak hal yang bisa dilakukan mahasiswa untuk menumbuhkan jiwa wirausaha dengan cara mengikuti salah satu unit kegiatan mahasiswa yaitu Koperasi Mahasiswa yang ada dikampus. Dengan bergabungnya menjadi anggota koperasi maka mahasiswa akan dapat peluang lebih banyak memahami dan melatih jiwa wirausaha.

Menurut UU Nomor 25 tahun 1992 tentang koperasi “Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melakukan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat atas asas kekeluargaan”. Sesuai dengan pengertian koperasi ketika dihubungkan dengan Undang Undang perekonomian Indonesia dalam pasal 33 UU 1945 ayat 1 yang berbunyi “Perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Bahwasanya melakukan usaha melalui koperasi sudah diatur dan dipertegas dalam undang undang perekonomian Indonesia sesuai dengan pengertian koperasi yang saling berkaitan satu sama lain, ini yang menjadi dasar kenapa kita harus berkoperasi karena sudah ada pedoman dalam menjalankan usaha melalui koperasi maupun koperasi tingkat mahasiswa atau yang sering disebut dengan Koperasi Mahasiswa (KOPMA). Koperasi mahasiswa adalah suatu bentuk koperasi yang didirikan dan dikelola oleh mahasiswa dalam lingkungan perguruan tinggi atau universitas. Koperasi mahasiswa ini bertujuan untuk memberikan manfaat ekonomi dan sosial kepada anggota mahasiswa. Biasanya, koperasi mahasiswa menyediakan berbagai layanan dan produk yang relevan dengan kebutuhan mahasiswa.

Universitas Negeri Makassar (UNM) merupakan institusi pendidikan tinggi yang memiliki berbagai macam aktivitas mahasiswa di dalamnya. Kehidupan mahasiswa meliputi aspek akademik, sosial, dan ekonomi. UNM telah mendirikan sebuah unit kegiatan mahasiswa salah satunya yaitu Kopma atau Koperasi Mahasiswa “Almamater” UNM. Koperasi mahasiswa memiliki potensi untuk berkontribusi pada kesejahteraan anggota dengan cara menyediakan berbagai layanan dan produk yang dapat membantu pemenuhan kebutuhan sehari-hari, seperti bahan kuliah, makanan, perlengkapan, dan lain sebagainya.

Kesejahteraan mahasiswa memiliki dampak langsung terhadap prestasi akademik dan kualitas hidup mereka selama menjalani studi di perguruan tinggi. Koperasi mahasiswa yang mampu memberikan dukungan dalam hal ekonomi dan kebutuhan lainnya dapat membantu mengurangi beban finansial dan stress yang dapat memengaruhi performa akademik. Dengan adanya wadah koperasi ini, diharapkan sebagai tempat untuk mengembangkan skill, meningkatkan kerjasama dalam tim dan memperluas jaringan relasi. Sehingga organisasi koperasi ini berdampak positif bagi anggotanya seperti contohnya menambah wawasan pengetahuan dibidang kewirausahaan yang dapat berguna untuk keberlangsungan hidup sehari-hari dan dimasa mendatang.

Kesejahteraan anggota merupakan dasar dari pengembangan koperasi mahasiswa, khususnya anggota di lingkup Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Makassar. Harus memiliki peran dan kepedulian dalam meningkatkan kesejahteraan bagi anggotanya dalam memberikan layanan dan manfaat kepada anggotanya. Tapi kondisi yang terjadi di kopma selama 3 tahun terakhir pada tahun 2020-2022 mengalami kerugian disetiap tahunnya bermula dari munculnya wabah virus corona yang melanda seluruh dunia dari tahun 2020 dan berakhir di tahun 2022 sehingga menyebabkan kerugian dan omset menurun, pada tahun 2020 omset kopma Rp 244.040.803 selanjutnya omset kopma tahun 2021 Rp 276.949.032 dan pada tahun 2022 Rp 447.876.652, Melihat dari omset setiap tahunnya meningkat tapi tidak mencapai target RAPBK yang sudah ditetapkan pada saat rapat kerja sehingga menyebabkan kerugian. Oleh karena itu melihat kondisi koperasi mahasiswa selama 3 tahun terakhir mengalami kerugian dengan terus menjalankan roda organisasi koperasi sebagaimana tujuan dari koperasi itu sendiri yaitu untuk mensejahterakan anggotanya sehingga saya tertarik untuk mengangkat judul “Peran Koperasi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Di Universitas Negeri Makassar”. Maka penulis ingin mengetahui, peran Koperasi Mahasiswa dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di Universitas Negeri Makassar, kendala Koperasi Mahasiswa dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di Universitas Negeri Makassar dan strategi yang dilakukan Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Makassar dalam menghadapi berbagai kendala dalam upaya peningkatkan kesejahteraan anggota.

(1) Definisi secara etimologi, koperasi berasal dari Bahasa Inggris cooperation, terdiri dari kata co yang artinya bersama dan operation yang artinya bekerja atau berusaha. Kata cooperation dapat diartikan bekerja bersama-sama atau usaha bersama untuk kepentingan bersama-sama di dasarkan pada asas kekeluargaan dan kehidupan berdemokrasi. (Djojohadikoesoemo 1941) sebagai Inspektur Koperasi pada Cooperatie en binnenlandsche Handel di Departement van Economische Zaken di Batavia (Jakarta) dalam bukunya berjudul “10 Tahun Koperasi”. mengatakan bahwa: “Koperasi, perkumpulan manusia seorang-seorang yang dengan sukanya sendiri hendak bekerja sama untuk memajukan ekonominya”. Casselman (1952) dalam bukunya yang berjudul: “The Cooperative Movement and some of its Problems” mengatakan: “Cooperation is an economic system with social content” Koperasi adalah suatu system ekonomi yang mengandung unsur sosial. Moh Hatta atau Bapak Koperasi Indonesia, mendefinisikan koperasi sebagai badan usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan prinsip saling tolong-menolong. UU Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 1 bahwasanya koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasar prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat atas asas kekeluargaan. Pemerintah sendiri secara langsung mengatur terkait keberadaan koperasi di kalangan generasi muda dengan surat edaran Dirjen Koperasi No. 2255/ XI/ 81, tentang “Koperasi di Kalangan Generasi Muda”, yang kemudian diikuti dengan surat Dirjen BLK No.1149/ VI/81 tentang “Pembinaan koperasi di kalangan generasi muda” didalam surat koperasi tersebut dicantumkan koperasi kalangan generasi muda menjadi lima bagian yaitu diantaranya: Koperasi mahasiswa, koperasi pramuka, koperasi pondok pesantren dan koperasi siswa.

(2) (Djohan 2011; 14), koperasi mahasiswa telah melahirkan banyak mahasiswa kader-kader yang telah mengenyam pengalaman koperasi secara praktis, sebagai Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang mewajibkan kepengelolaannya dilakukan oleh mahasiswa-mahasiswa. Koperasi mahasiswa mempunyai prinsip-prinsip sendiri seperti pada umumnya koperasi lainnya namun tetap mengacu pada UU no.25 tahun 1992. Koperasi mahasiswa mempunyai prinsip-prinsip

tersendiri seperti pada koperasi-koperasi lainnya namun tetap mengacu pada UU Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 5. Yaitu: Keanggotaan yang sukarela dan terbuka, Pengelolaan secara demokratis, partisipasi anggota dalam kegiatan ekonomi, otonomi dan kemandirian, pendidikan, pelatihan dan penerangan dan Kerja sama antar koperasi. Koperasi mahasiswa sebagai Badan Usaha (UU No.25 tahun 1992), koperasi tetap tunduk mengikuti terhadap kaidah-kaidah perusahaan dan prinsip-prinsip ekonomi yang berlaku. Dengan mengacu pada konsepsi sistem yang bekerja pada suatu badan usaha, maka koperasi sebagai badan usaha juga berarti merupakan kombinasi dari manusia, aset-aset, fisik dan nonfisik, informasi dan teknologi. Oleh karena itu, koperasi harus dapat menghasilkan keuntungan dalam mengembangkan organisasi dan usahanya. Menurut UU Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian disebutkan bahwa, anggota koperasi adalah pemilik sekaligus pengunajasa koperasi, mereka ini mempunyai kepentingan ekonomi yang sama, yang diwadahi oleh koperasi dalam memenuhi kepentingan ekonomi tersebut.

(3) Todaro dalam bukunya yang berjudul “Economic Development” Kesejahteraan dapat didefinisikan sebagai kondisi yang memungkinkan individu untuk mencapai kehidupan yang sehat, makmur, dan bahagia, dengan memiliki akses yang memadai terhadap sumber daya, layanan, dan peluang ekonomi. Kesejahteraan adalah merujuk pada suatu keadaan atau kondisi di mana seseorang individu atau kelompok merasa bahagia, nyaman, dan memenuhi kebutuhan hidup mereka secara terpenuhi. Ini mencakup berbagai aspek kehidupan, termasuk ekonomi, sosial, fisik, dan emosional. Kesejahteraan juga tidak hanya sebatas pemenuhan kebutuhan dasar seperti makanan, tempat tinggal, dan pakaian, tetapi juga mencakup faktor-faktor seperti pendidikan, kesehatan, hubungan sosial, rasa pencapaian, dan kebahagiaan batin. (UU No. 25 Tahun 1992 Pasal 17) menyatakan bahwasanya “anggota koperasi adalah pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi”. Koperasi tidak akan terbentuk tanpa adanya anggota sebagai tulang punggungnya.

METODE

Jenis dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak menggunakan perhitungan dengan angka-angka, karena penelitian kualitatif ialah penelitian yang memberikan gambaran tentang kondisi secara faktual dan sistematis mengenai faktor-faktor, sifat-sifat dan hubungan antara fenomena yang dimiliki untuk melakukan akumulasi dasar-dasarnya saja. Pendekatan penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memahami makna, interpretasi, dan konteks dari fenomena yang diteliti. Pendekatan ini fokus pada pemahaman mendalam tentang aspek-aspek yang kompleks dan tidak terukur, seperti persepsi, sikap, nilai-nilai, budaya, dan konteks sosial.

Didalam konteks ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai peran koperasi mahasiswa dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di Universitas Negeri Makassar sehingga lembaga ini dapat tetap berkiprah dan sampai saat ini . Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Makassar (UNM), sebuah perguruan tinggi yang terletak di Jl. A.P. Pettarani, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia, Lokasi penelitian meliputi lingkungan kampus di berbagai lokasi, termasuk gedung pusat kegiatan mahasiswa, kantor koperasi mahasiswa dan tempat-tempat lain di mana aktivitas koperasi dan anggota mahasiswa terjadi. Sumber data yang digunakan : Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung oleh peneliti dilapangan bersumber dari informan yang dianggap relevan, dijadikan informan kunci yaitu pembina, pengurus, anggota dan alumni dari koperasi mahasiswa Universitas Negeri Makassar untuk memberikan keterangan penelitian yang akan dilakukan. Data sekunder yaitu sumber data yang

telah dikumpulkan peneliti untuk melengkapi data primer yang diperoleh dari buku-buku, jurnal, hasil penelitian, dokumentasi, dan dokumen lain yang berkaitan dalam permasalahan yang diteliti. Metode pengumpulan data yang digunakan ada tiga antara lain: Observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung dan sistematis terhadap perilaku, peristiwa, atau fenomena tertentu dalam lingkungan alami di mana mereka terjadi. Wawancara adalah kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi langsung dari responden dengan cara bertanya langsung atau secara bertatap muka (face to face). Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif, sumber data yang stabil dan menunjukkan suatu fakta yang telah berlangsung. Sebagian besar data berbentuk arsip foto, hasil rapat, jurnal kegiatan dan sebagainya. Instrument didukung dengan pedoman wawancara, alat-alat dokumentasi (kamera), serta alat tulis. Teknik dan pengolahan data yang digunakan yaitu Pada dasarnya pengolahan dan analisis data ada dua cara, hal ini tergantung dari datanya yaitu analisis nonstatistik dan analisis statistik. Analisis nonstatistik dilakukan terhadap data yang bersifat kualitatif sedangkan analisis statistik berangkat dari data yang bersifat kuantitatif.

Kaitan dengan penelitian ini peneliti melakukan analisis nonstatistik karena dilakukan terhadap data yang bersifat kualitatif, biasanya berupa studi literer atau studi empiris. Masalah dilihat dari berbagai segi, data yang dikumpulkan bukanlah secara random atau mekanik, tetapi dikuasai oleh pengembangan hipotesis, apa yang ditemukan pada suatu saat penelitian adalah suatu pedoman yang langsung terdapat apa yang akan dikumpulkan berikutnya dan dimana akan dicari. Langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian: Reduksi Data (Data Reduction) adalah suatu proses merangkum atau memilah hal poko yang penting dalam sebuah kumpulan data (dataset) tanpa mengorbankan informasi yang signifikan, Penyajian Data (Display Data) mengacu pada proses mengkomunikasikan informasi yang terkandung dalam kumpulan data secara visual atau naratif agar mudah dipahami oleh audiens dan Penarikan kesimpulan merupakan proses mengambil hasil atau informasi yang diperoleh dari analisis data, pengamatan, atau penelitian, lalu merumuskannya menjadi suatu simpulan atau pandangan yang dapat diambil sebagai jawaban terhadap pertanyaan penelitian atau tujuan analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Koperasi Mahasiswa “Almamater” UNM Makassar awalnya Bernama Kopma “Almamater” IKIP Ujung Pandang. Prakarsa Pendirian Koperasi Mahasiswa “Almamater” UNM, diawali oleh dosen dan Pemerhati Koperasi dari Program Studi Koperasi pada saat itu, diantaranya Prof. Drs. H. Abd. Kadir Suma, M.Ed (almarhum) dan Prof. DR Idris Arief, M.Si dan juga mahasiswa-mahasiswa jurusan Pendidikan Dunia Usaha Program Studi Pendidikan Koperasi . Tujuan utamanya adalah adanya Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang dapat memfasilitasi mahasiswa dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi dikalangan civitas akademika khususnya mahasiswa UNM. Keberadaan Koperasi Mahasiswa “Almamater” UNM juga diharapkan dapat menjadi laboratorium kewirausahaan dan kepemimpinan terutama bagi jurusan terkait. Setelah dilakukan serangkaian diskusi dan persiapan, maka pada tanggal 12 April 1982, dibentuklah Koperasi Mahasiswa “Almamater” UNM dengan memberikan kuasa rapat kepada mahasiswa pada waktu itu diantaranya : Hafid Hakim, Wahab Habbe, Muhammad Natsir, dan Syamsu yang secara resmi diakui oleh negara pada tanggal 11 Februari 1983 dengan Badan Hukum No.4261/BH/Vitanggal 11-12-1983. Sejarah perjalanan Koperasi Mahasiswa “Almamater” UNM menunjukkan perkembangan yang pasang surut, terutama diawal berdirinya, performance

Koperasi Mahasiswa "Almamater" UNM cukup labil Oleh Karena itu, untuk memulihkan dan mengembalikan pada perkembangan yang baik, maka terdapat satu periode kepemimpinan dipegang oleh Dosen (DR H. Thamrin Tahir, M.Si.), setelah itu dikembalikan kepada Mahasiswa sampai saat ini. Pada tahun 2007, diusia yang ke 25 tahun, Kopma tampil lebih kuat, sehat dan mandiri. Volume usaha, aset, dan tingkat kesejahteraan anggota terus meningkat.

Koperasi Mahasiswa "Almamater" UNM berusaha melakukan perubahan secara perlahan-lahan dari tahun ke tahun dalam rangka memperbaiki perekonomian koperasi yang bertujuan untuk mensejahterakan anggota Koperasi Mahasiswa Di Universitas Negeri Makassar. Semakin lajunya perkembangan zaman kebutuhan menjadi tantangan tersendiri bagi koperasi. Dengan melihat kondisi tersebut, maka koperasi Mahasiswa "Almamater" UNM dari tahun ke tahun berusaha untuk mengembangkan usahanya dengan kondisi Koperasi yang mengharuskan melakukan perubahan. Seperti halnya dengan usaha-usaha lain pada umumnya yang mengalami naik turun, terlepas dari itu Koperasi tetap menjalankan sebagaimana tujuan dari koperasi itu untuk memberikan peran penting untuk mensejahterakan anggotanya. Usaha-usaha yang dimiliki Koperasi Mahasiswa "Almamater" UNM mengalami penurunan awalnya dari 5 unit usaha berkurang hingga 3 unit usaha yaitu, Kopma Store 1, Mini Market Perpustakaan dan Kopma Pentol, awal mulai terjadinya degradasi pada tahun 2020 dikarenakan wabah Covid 19, dengan adanya masalah yang dialami lembaga Koperasi Mahasiswa tidak menyurutkan para pelaku Koperasi Mahasiswa terkhususnya pengurus untuk terus semangat dengan totalitas menjalankan roda organisasi Koperasi Mahasiswa berbekal dengan unit-unit usaha yang tersisa saat ini. Unit usaha yang dimiliki Koperasi Mahasiswa sekarang yang berperan untuk memenuhi kebutuhan anggota di lingkup kampus, walaupun dengan jumlah unit usaha yang tersisa hanya tiga tapi anggota sangat terbantu dengan adanya unit usaha yang disediakan. Kesejahteraan anggota tidak hanya sebatas pemenuhan kebutuhan dasar seperti kebutuhan ekonomi tetapi juga mencakup faktor pendidikan dan pelatihan yang memberi pengetahuan dan pengalaman secara langsung ke anggota mengenai gerakan ekonomi koperasi, memahami dunia usaha dan dan berwirausaha di kampus melalui organisasi koperasi.

Berdasarkan hasil obeservasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, Koperasi Mahasiswa "Almamater" UNM masih berperan penting meningkatkan kesejahteraan anggota melihat dari respon beberapa informan anggota yang masih terbantu dengan masih adanya unit usaha yang tersedia dan program yang disediakan pengurus kopma yang memberikan dampak positif untuk menunjang kesejahteraan anggotanya. Dengan adanya wadah Koperasi Mahasiswa ini sangat berperan untuk anggotanya sebagai tempat untuk mengembangkan diri, menambah keterampilan dalam berbagai hal serta meperluas relasi. Sehingga Lembaga Koperasi Mahasiswa ini berdampak positif bagi anggotanya, seperti dalam menambah kemampuan skill berwirausaha yang dapat berguna dalam kehidupan sehari-hari dan ilmu yang didapatkan selama magang dikoperasi. Sesuai dengan tujuan Koperasi Mahasiswa "Almamater" UNM menjadi pusat pelayanan kebutuhan ekonomi mahasiswa dan sebagai pusat pengembangan kewirausahaan dan kewirakoperasian dikalangan mahasiswa yang menjadi bagian dari lembaga koperasi. Hal ini juga relevan dengan penelitian (Nurhusni, 2018) yang menemukan Kesejahteraan anggota adalah prioritas utama sebuah koperasi, bagi koperasi mahasiswa menjunjung kesejahteraan anggota dimanifestasikan dengan pemberian modal jangka panjang yakni softskill dan pengalaman dan sebagai lembaga pendidikan kewirausahaan diharapkan kepada anggota koperasi agar lebih kreatif lagi dalam

berwirausaha, lebih semangat dan memanfaatkan peluang dengan sebaik-baiknya. Selain itu, menurut penelitian Tri Handayani, dkk (2020) menunjukkan bahwa koperasi berperan sangat besar dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Setelah dikaji tentang peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di temukan hasil untuk mendorong terlaksananya tujuan dari koperasi mahasiswa serta kendala yang harus diantisipasi kedepannya oleh Koperasi Mahasiswa “Almamater” Universitas Negeri Makassar. Dari kenyataan yang terjadi di lapangan, kendala dan strategi terencana untuk mencapai tujuan tertentu dalam suatu situasi atau kondisi tertentu. Dalam konteks usaha sering kali merujuk pada rencana jangka panjang yang dibuat oleh suatu lembaga untuk mencapai visi, misi, dan tujuan yang digunakan dalam mengatasi suatu masalah-masalah yang sedang di hadapi.

Kurangnya Kesadaran Anggota, di dalam lembaga koperasi , anggota koperasi salah satu elemen yang menentukan keberhasilan koperasi, anggota koperasi merupakan pemilik koperasi sekaligus pengguna, sebagai pemilik seharusnya anggota memiliki kewajiban untuk berpartisipasi dalam memajukan koperasi. Namun yang terjadi dilapangan sebagian dari anggota Koperasi Mahaiswa “Almamater” UNM masih kurang sadar akan perannya sebagai pengguna dan pemilik dari koperasi yang masih perlu untuk ditingkatkan lagi. (Nur, 2019) permasalahan seperti kurangnya kesadaran pada diri anggota yang melakukan pinjaman merupakan hal yang sangat penting dalam koperasi AlMarkaz Al-Islami. Inilah menjadi penghambat dari kemajuan koperasi itu sendiri. Oleh karena itu perlunya memaksimalkan program Pendidikan dan pelatihan supaya lebih efektif lagi dengan menyebarkan mindset yang mengedepankan peran anggota sebagai pemilik dan pengguna koperasi. Diperlukan pemahaman yang luas mengenai hal ini, mengingat asal usul koperasi sebagaimana diatur dalam undang-undang perkoperasian. Untuk kedepan, penting untuk mengembangkan program-program atau promosi yang mengambil momen-momen spesifik setiap bulannya. Dengan demikian, koperasi perlu mengadopsi pendekatan yang dinamis dan inovatif dalam merancang program usaha, termasuk memberikan diskon, bundling produk, atau memberikan reward kepada anggota, untuk mendorong partisipasi aktif anggota dalam belanja di koperasi. Selain itu, stategi berikutnya adalah meningkatkan kualitas pelayanan dengan mengikutkan karyawan koperasi dalam pelatihanpelatihan yang diadakan oleh Dinas Koperasi dan UKM kota Makassar (Nur, 2019)

Terbatasnya Modal Usaha, Sejumlah dana yang digunakan koperasi saat ini untuk melakukan kegiatan-kegiatan atau mengelolah usaha salah satunya bersumber dari simpnan anggota dan dana birokrasi kampus namun setelah melakukan wawancara dengan beberapa pengurus bahwa terbatasnya modal usaha disebabkan salah satunya banyaknya anggota anggota yang belum melaksanakan kewajibannya membayar simpanan wajib dan dana dari birokrassi yang bertahap cair sehingga koperasi melakukan peputaran modal usaha dan kegiatan saling menutupi sama lain dari kas yang masih tersedia dikoperasi. (Nurhusni, 2018) hasil wawancara dari bendahara umum pengurus harian Kopma, peneliti menyimpulkan bahwa, kendala terbatasnya modal usaha kopma disebabkan karena kurangnya perhatian dari pihak rektorat yang menjadi induk dari koperasi itu sendiri. Menambah Modal Usaha, upaya untuk meningkatkan dan membangun usaha baru pastinya membutuhkan modal tambahan untuk memulai itu karena Koperasi Mahasiswa “Almamater” UNM masih berskala menengah dengan kas yang digunakan untuk perputaran usaha masih itu saja maka dibutuhkan modal untuk mengambil langkah strategis kedepannya. Modal koperasi berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, sisa hasil usaha, sumbangan, dan simpanan sukarela, sebagaimana dikemukakan Sukamdiyo (1996:77)

Pencatatan Transaksi Masih Secara Manual, Perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi telah meningkatkan perkembangan di dalam transaksi keuangan sebuah lembaga. Sehingga koperasi harus mampu beradaptasi terhadap perkembangan teknologi yang semakin maju supaya tidak dianggap konvensional, dengan melakukan digitalisasi pencatatan transaksi, koperasi dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan data keuangan. Namun yang terjadi saat ini di Koperasi Mahasiswa “Almamater” UNM masih menggunakan pencatatan transaksi manual dengan berupaya memulai secara perlahan melakukan digitalisasi. Koperasi Mahasiswa saat ini secara perlahan mulai melakukan digitalisasi dengan memulai menggunakan aplikasi untuk pencatatan transaksinya dan mempermudah berbelanja menggunakan aplikasi yang masih dikembangkannya. Untuk meningkatkan SDM dapat juga dilakukan dengan memberikan pembinaan pengelolaan administrasi data dan keuangan koperasi, dan anggota koperasi membutuhkan pelatihan inovasi usaha (Laraswati, Hartanto & Jauhari, 2022)

Akses Usaha Koperasi, suatu usaha akan mempengaruhi risiko dan keuntungan usaha tersebut secara keseluruhan dengan lokasi usaha yang strategis, semakin mudah dijangkau usaha akan memudahkan kita untuk mendatanginya sebagai customer karena lokasi sangat mempengaruhi keberlangsungan usaha untuk jangka yang Panjang, Salah satu unit usaha yang ada di kopma kurang strategis dan susah untuk dijangkau anggota sebagai mahasiswa S1 dikarenakan usahanya berada di sekitar Mahasiswa S2 sehingga melihat akses usaha yang jauh dan banyaknya kompetitor disekitar kampus yang mudah dijangkau sehingga usahanya kurang berdampak ke anggota. Pada dasarnya, membuka usaha baru berarti memulai entitas bisnis yang belum ada sebelumnya atau menambahkan ide bisnis baru ke dalam entitas bisnis yang sudah ada. Lokasi atau kawasan yang strategis juga diperlukan sebagai lokasi pemasaran guna mewujudkan kesejahteraan anggota dan tidak menghambat jalannya usaha koperasi, sebagaimana dikemukakan (Wakhibah & Eko, 2023). Dengan membuka usaha baru menjadi salah satu hal yang harus dilakukan untuk menunjang kebutuhan anggota untuk lebih meningkatkan kesejahteraan dan menambah omset Koperasi Mahasiswa untuk terus melakukan perkembangan usaha, dimana Koperasi Mahasiswa harus mampu melakukan adaptasi dan berinovasi melihat peluang usaha untuk mensejahterakan anggotanya seperti contohnya: Buka usaha fotocopy baru, usaha yang produknya diambil dari anggota yang mempunyai usaha dan usaha makanan. Hal ini juga sesuai dengan temuan penelitian Zaim (2018) yang menemukan bahwa koperasi dapat menciptakan usaha untuk memenuhi kebutuhan anggota dan meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Pentingnya membangun kerjasama dengan pemangku kepentingan; alumni, pembina, dan mitra usaha, untuk meningkatkan keberlangsungan koperasi mahasiswa dan memperluas jaringan kerjasama dengan perusahaan-perusahaan seperti JNE, Pos Indonesia, dan Pertamina. Upaya yang dilakukan dalam mensejahterakan anggotanya yakni mengembangkan unit usaha dengan menyediakan kebutuhan anggota, menjalin relasi dan kerjasama dalam mencapai tujuan koperasi (Wakhibah & Eko, 2023).

KESIMPULAN

Peran Koperasi Mahasiswa “Almamater” UNM Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Koperasi Mahasiswa “Almamater” UNM masih berperan penting meningkatkan kesejahteraan anggota melihat dari respon beberapa informan anggota yang masih terbantu dengan masih adanya unit usaha yang tersedia dan program yang disediakan pengurus kopma yang memberikan dampak positif untuk menunjang kesejahteraan anggotanya . Walaupun masih terbatasnya unit usaha yang tersedia tetapi Koperasi Mahasiswa tetap berupaya memberikan peran penting dalam mensejahterakan anggotanya dengan memaksimalkan unit usaha yang ada dan membuat program-program yang berdampak positif untuk kesejahteraan anggota. Kendala Koperasi Mahasiswa “Almamater” UNM Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Di Universitas Negeri Makassar yaitu, kurangnya kesadaran anggota, terbatasnya modal usaha, pencatatan transaksi masih secara manual dan akses usaha koperasi Strategi Koperasi Mahasiswa “Almamater” UNM Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Di Universitas Negeri Makassar yaitu dengan , buka usaha baru, menambah modal usaha, meningkatkan kesadaran anggota, dan membangun Kerjasama dengan stakeholder.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, P., & Widyawanti, N. (2007). *Dinamika koperasi*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Burhan, B. M. (2009). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta Kencana Prenada Media Group.
- Casselman, P. H. (1952). *The Cooperative Movement and Some of Its Problems*. Philosophical Library.
- Djohan, D. (2009). *Wajah Koperasi Indonesia*. Lembaga Studi Pengeembangan Perkoperasian Indonesia (LSP2I).
- Djojohadikusumo, R.M. M. (1941). *10 Tahun Koperasi*. Jakarta: Balai Pustaka Batavia.
- Hartono, P. B., & Hunt, C. L. (1999). *Sosiologi Jilid I Edisi Keenam (6th ed.)*. Penerbit Erlangga Jakarta.
- Hendrojogi. (1997). *Koperasi: Azas-Azas, Teori, Dan Praktek (1st ed.)*. Raja Grafindo Persada.
- Hendrojogi. (2012). *Koperasi: Asas-asas, Teori dan Praktik (4th ed.)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mariyanto, E. D., & Khusnah, W. D. (2023, Januari). Peran Koperasi Koberalfath dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota dan Peserta Didik, 4. <https://www.staisam.ac.id/jurnal/index.php/almuttaqin/article/view/87>
- Nurbuko, C., & Achmad, A. (1999). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Askara.
- Nurhusni. (2018). *Peranan Koperasi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Di Uin Alauddin Makassar*.
- Nur, J. (2019). *Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Pada Koperasi Masjid Al-Markaz Al-Islami Makassar*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Nurranto, H., & Saputro, F. B. (2015). Pengukuran Tingkat Partisipasi Anggota dan Pengaruhnya Terhadap Keberhasilan Koperasi, 7(2). <http://dx.doi.org/10.30998/sosioekons.v7i2.486>
- Nurul, Z. (2009). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sari, Z. (2010). *Peranan Koperasi Mahasiswa (KOPMA) dalam Menumbuh Kembangkan Jiwa Kewirausahaan pada Anggota Koperasi di Universitas Islam negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru*. Ekonomi.

- Setio Arifin, & Haloman Tamba. (2001). Koperasi: Teori dan Praktik. Jakarta : Erlangga.
- Siregar, R. (2015). Peran Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat ditinjau dari Hukum Ekonomi Islam. Jurnal at Tijarah 1.
- Subandi. (2009). Ekonomi koperasi: teori dan praktik. Bandung : Alfabeta.
- Susanti, M. I. (2015). Peran Koperasi Serba Usaha (KSU) "Mitra Usaha" Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Di Kampung Sumber Sari Kabupaten Kutai Barat, 3 (2). [https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2015/04/Jurnal%20\(04-09-15-01-54-47\).pdf](https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2015/04/Jurnal%20(04-09-15-01-54-47).pdf)
- Tajibu, K. (2013). Metode Penelitian Komunikasi. Makassar: Alauddin Univerity Press.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2003). Economic Development (Eighth edition ed.). Addison Wesley.
- Zaim, M. (2018). Peran Koperasi Mahasiswa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Ekonomi Anggota (Studi Pada Kopma UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), 3. <https://dx.doi.org/10.31332/lifalah.v3i1.11>